UNIVERSITAS
GADJAH MADA
IDENTIFIKASI FAKTOR MOTIVASI YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PRODUKTIVITAS KERJA KARYWAN (Studi Kasus
pada Tenaga Kerja Operasional Produksi Unit Trimming PT Margo Redjo, Yogyakarta)
MUHAMMAD SYAHRIR BASAM , Ir. Dyah Ismoyowati, M. Sc.; Dr.Ir. Wahyu Purwanto, MSIE.
Universitas Gadjah Mada, 1998 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Tingkat produktivitas kerja karyawan di unit *trimming* PT Margo Redjo dipengaruhi oleh motivasi karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya sehari-hari. Faktor motivasi yang diteliti adalah karakteristik individu, pekerjaan dan situasi kerja.

Hasil olah data dengan bantuan program gwbasic yang menggunakan metode perbandingan skor rerata observasi dan skor rerata harapan menunjukkan bahwa lebih dari 50% dari 40 sampel karyawan termasuk dalam kategori bermotivasi tinggi. Rinciannya adalah 2,5% (1 orang) golongan kategori sangat tinggi, 52,5% (21 orang) golongan kategori tinggi, 45% (18 orang) golongan kategori sedang dan tidak satupun karyawan termasuk dalam kategori bermotivasi rendah dan sangat rendah.

Dari hasil analisis korelasi dengan model fungsi regresi menunjukkan bahwa variasi (perubahan) motivasi kerja menentukan variasi produktivitas kerja karyawan. Dari besarnya korelasi antara keseluruhan faktor motivasi yang berfusi bersama-sama (karakteristik individu, pekerjaan dan situasi kerja) dengan produktivitas kerja karyawan diperoleh indeks determinasi (*R-square*) sebesar 62,9% dan signifikan pada taraf uji 5%. Adapun selebihnya, 37,1% variasi produktivitas kerja karyawan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

Berdasarkan besarnya prosentase faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan, maka sumbangan efektif faktor motivasi dari hasil analisis regresi secara berurutan adalah: karakteristik individu (SE = 22,825%), karakteristik situasi kerja (SE = 20,081%) dan karakteristik pekerjaan (SE = 20,007%).

Berdasarkan nilai koefisien regresi dan standar beta dapat diketahui besarnya pengaruh perubahan yang dominan dari masing-masing faktor motivasi terhadap produktivitas kerja karyawan, secara berurutan dapat disajikan sebagai berikut: karakteristik individu (koefisien regresi = 0,010537, standar beta = 0,323001), karakteristik situasi kerja (koefisien regresi = 0,010501, standar beta = 0,315683) dan karakteristik pekerjaan (koefisien regresi = 0,008952, standar beta = 0,296974).

Hal penting yang perlu ditekankan dari penelitian ini adalah perusahaan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan melalui perbaikan dan peningkatan kondisi motivasi kerja karyawan sedini mungkin dengan memperhatikan urutan dari faktor-faktor motivasi tersebut.